

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar geografi siswa yang diajar dengan menggunakan modul berbasis lingkungan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional ceramah, dan tanya jawab. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh $F_{hitung} = 3,05$ dan $F_{tabel} = 1,67$ dimana $3,05 > 1,67$, sehingga H_0 jatuh pada daerah penolakan uji t.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan modul berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran geografi khususnya, karena dengan menggunakan modul berbasis lingkungan ini memberikan hasil yang lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional, ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 75,313 lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol yang sebesar 66,061.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah sehingga penggunaan modul berbasis lingkungan ini pada proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai modul berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi yang diteliti, dan tidak menutup kemungkinan pada materi yang memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman**, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999
- Abdul Haling**, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Arikunto, Suharsimi**. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas**, (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Depdiknas**, 2006a. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran, Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah**. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditjen Dikti**. (2008). Penulisan modul. Diambil pada tanggal 6 November 2012 dari <http://lpmpjogja.org/materi/fsp/2009-Pembekalan-Pengawas/26%20—20KODE%20--%2005%20-%20A2%20-%20B%20Penulisan%20Modul.pdf>
- Greene dan Petty**, 1981 *Developing Language Skill in The Elementary Schools*, (Boston : Allyn and Bacon Inc.) hlm. 540-2.
- Djamarah**. (1996). *Pembelajaran Konvensional*. Diperoleh pada 2 Januari 2013 dari <http://wordpress.com/pengertian-pembelajaran-konvensionalhtml>.
- Nasution** (2005). *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution**, (1987) *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara
- Mintowati**. 2003. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Depdikbud : Jakarta

- Permendiknas.** (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Russel, JD.**(1974). *Modular instruction*. Amerika: Burgess Publishing Company.
- Sudjana, Nana.** 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana.** (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana.** Ibrahim. (2001). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono.**(2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.**(2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Dr.** 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta
- S. Nasution,** (1987) *Metode research penelitian ilmiah*, Jakarta: Bina Aksara